

**LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**Rajendra Fawaz Anargya¹, Feivel Berkat Natan Marita Pasaribu², Trinandari Prasetya
Nugrahanti³**

Perbanas Institute

Email: rajendra.fawwaz58@perbanas.id¹, pfeivel5@gmail.com², trinandari@yahoo.com³

Abstrak – Dari penelitian ini kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit Going Concern. Opini audit Going Concern merupakan komponen penting dalam audit laporan keuangan yang mencerminkan penilaian auditor terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit Going Concern melalui pendekatan kajian literatur dengan mengkaji berbagai studi empiris yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, khususnya yang dapat diakses melalui Google Scholar. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi serta mengelompokkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit Going Concern. Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh penelitian terdahulu, ditemukan bahwa opini audit Going Concern dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor keuangan (seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi keuangan secara keseluruhan) dan faktor non-keuangan (meliputi ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, komite audit, dan pergantian auditor, termasuk ukuran KAP, audit tenure, dan audit delay).

Kata Kunci: Opini Audit Going Concern, Faktor Keuangan, Faktor Non-Keuangan, Auditor.

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang memengaruhi opini audit Going Concern. Penelitian terkini menunjukkan bahwa variabel keuangan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan sejarah opini audit sebelumnya, memegang peranan penting dalam proses penilaian ini. Ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit Going Concern; semakin tinggi profitabilitas, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini Going Concern (Satriani & Alfia, 2021).

Dalam penelitian lain, menekankan pentingnya auditor untuk memberikan opini yang sesuai dengan kondisi nyata perusahaan, menunjukkan bahwa auditor harus bertanggung jawab dalam memberikan opini yang mendukung keberlanjutan usaha perusahaan (Zain et al., 2023). Sementara itu, penelitian lain juga menemukan bahwa keputusan auditor untuk mengeluarkan opini Going Concern dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan serta reputasi dari kantor akuntan publik yang melakukan audit (Djunaedi et al., 2022). Penelitian-penelitian tersebut mencerminkan bahwa auditor tidak hanya mengandalkan data keuangan, tetapi juga mempertimbangkan konteks eksternal dan internal perusahaan dalam memberikan opini mereka.

Banyak sekali permasalahan yang terjadi pada opini audit Going Concern. Misalnya kasus PT. Garuda Indonesia. Pada kasus ini menurut (Kompasiana.com <https://www.kompasiana.com> Belajar dari Kasus PT Garuda Indonesia: Pentingnya Integritas ...) yang harusnya PT. Garuda Indonesia rugi sebesar USD 216,5 juta namun PT. Garuda Indonesia mencatat sebagai keuntungan sebesar USD 278,81 juta.

Kajian studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern dan juga interaksi antar faktor dengan mengelompokkan dua kelompok faktor yaitu faktor keuangan dan faktor non-keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) yang dikutip dari (Giriati, 2016), teori agensi adalah teori yang menggambarkan hubungan antara agen (manajemen) dengan pemilik (principal). Agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga agen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik. Dalam konteks audit Going Concern, teori ini menyoroti masalah informasi asimetris yang muncul antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen, yang memiliki informasi lebih mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan, mungkin memiliki insentif untuk menyampaikan informasi yang tidak sepenuhnya akurat agar terlihat lebih baik di mata pemegang saham. Ketidakpastian yang berhubungan dengan penilaian Going Concern menjadi semakin signifikan dalam konteks ini; jika manajemen gagal untuk memberikan informasi yang jujur, maka auditor dihadapkan pada tantangan dalam menilai risiko dan kondisi perusahaan secara akurat.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

(Spence, 1973), berpendapat bahwa informasi yang mengandung asymmetric information karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal menjadi berbahaya untuk digunakan sebagai sumber referensi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, calon investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Teori Opini Audit Going Concern

Jika terdapat keraguan atas kelangsungan usaha suatu entitas, auditor diwajibkan mempertimbangkan apakah hal tersebut cukup material untuk menyatakan modifikasi dalam opini audit. (Donald E. Kieso et al., 2016) mendefinisikan going concern sebagai asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya cukup lama untuk merealisasikan asetnya

dan memenuhi kewajibannya dalam proses bisnis normal.

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode systematic literature review (SLR). Menurut Snyder (2019:333), dikutip dari (Djaddang, 2025) tinjauan literatur adalah proses penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyaring ide-ide utama dari penelitian-penelitian sebelumnya dan memeriksa sejumlah tinjauan para ahli yang terdapat dalam teks. Penggunaan SLR sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena dinilai cukup terstruktur dalam sistematisa proses penelitian dan analisisnya. Dengan SLR maka akan didapatkan hasil sintesis kesimpulan berbagai riset sebelumnya dengan jauh lebih mudah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (Literature Review). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit Going Concern. Sumber Penelitian ini dikumpulkan melalui hasil riset-riset yang berada pada jurnal scientific Indonesia yaitu Google Scholar yang dapat diakses melalui www.google.com.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis & Tahun	Jurnal	Sitasi
1.	The effect of audit committee on audit opinion through earnings management as mediation variable	N.A. Devie, Juniarti Juniarti, N.A. Fany, 2022	<i>Afro-asian Journal of Finance and Accounting</i>	15
2.	<i>Going Concern</i> Audit Opinion Reviewed from The Company's Financial Condition, Audit Tenure, and Audit Opinion in the Previous Year	Fredy Olimsar, 2022	<i>Indonesian Journal of Social Science Research</i>	10
3.	Influence of Profitability, Solvability, and Company Growth on <i>Going Concern</i> Audit Opinions	Endah Satriani, Yulis Alfa, 2021	Jurnal Aksi (Akuntansi dan Sistem Informasi)	8
4.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datrini, Gde Deny Larasdiputra, 2021	Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa	6
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan	Anindra Salsabilla, Cris Kuntadi, Maidani Maidani, 2022	Jurnal Sosial Teknologi	5
6.	Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Cornellie Tria Simanjuntak, Sri Rejeki Saulina Hutasoit, Eva Simamora, 2020	E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	11

7.	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2017	Subarkah & Ma'Ruf, 2020	Jurnal Ilmiah Edunomika	9
8.	Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Kusuma Indawati Halim, 2021	Owner Jurnal	7
9.	Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Maria Dini Yanuariska & Aloysia Yanti Ardiati, 2018	Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi dan Entrepreneurship	14
10.	The Effect of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of <i>Going Concern</i> Audit Opinions	Wahyu Manuhara Putra & Rita Purnamawati, 2021	<i>Atlantis Press Journal</i>	12

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2: Pembahasan Jurnal Terdahulu

No.	Judul, Penulis & Tahun	Hasil Penelitian
1.	The effect of audit committee on audit opinion through earnings management as mediation variable N.A. Devie, Juniarti Juniarti, N.A. Fany, 2022	Temuan utama menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh langsung terhadap opini audit, namun berpengaruh tidak langsung melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit yang efektif dapat mengurangi praktik manajemen laba, yang pada gilirannya akan mengurangi kemungkinan perusahaan menerima opini <i>audit Going Concern</i> . Hasil ini menegaskan pentingnya faktor non-keuangan dalam penilaian kelangsungan usaha. Komite audit berpengaruh tidak langsung terhadap opini audit melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi.
2.	<i>Going Concern</i> Audit Opinion Reviewed from The Company's Financial Condition, Audit Tenure, and Audit Opinion in the Previous Year Fredy Olimsar, 2022	Membahas pentingnya kondisi keuangan dan opini audit tahun sebelumnya dalam memengaruhi opini audit <i>Going Concern</i> , sedangkan audit tenure tidak terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan konsep "self-fulfilling prophecy" dalam literatur audit, yang menunjukkan bahwa opini <i>Going Concern</i> tahun sebelumnya cenderung berlanjut pada tahun berikutnya. Kondisi keuangan yang diukur melalui model prediksi kebangkrutan (seperti Altman Z-Score) menjadi

		<p>indikator utama kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan dengan skor kebangkrutan yang rendah memiliki risiko lebih tinggi menerima opini <i>Going Concern</i>.</p> <p>Kondisi keuangan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>Going Concern</i>.</p>
3.	<p>Influence of Profitability, Solvability, and Company Growth on <i>Going Concern</i> Audit Opinions</p> <p>Endah Satriani, Yulis Alfia, 2021</p>	<p>Secara spesifik mengkaji pengaruh tiga rasio keuangan penting terhadap opini audit <i>Going Concern</i>. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap opini <i>Going Concern</i>. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah kemungkinan perusahaan menerima opini <i>Going Concern</i>. Temuan ini konsisten dengan teori signaling, di mana profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas yang tinggi mengindikasikan risiko finansial yang tinggi dan meningkatkan probabilitas menerima opini <i>Going Concern</i>. Hasil ini menegaskan bahwa struktur modal menjadi pertimbangan penting dalam penilaian kelangsungan usaha. Menariknya, pertumbuhan perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda dari ekspektasi teoretis. Pertumbuhan yang tinggi justru meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i>, yang mungkin disebabkan oleh kekhawatiran auditor terhadap pertumbuhan yang tidak berkelanjutan atau didanai dengan utang berlebihan. Profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara signifikan memengaruhi opini audit <i>Going Concern</i>.</p>
4.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i></p> <p>Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datrini, Gde Deny Larasdiputra, 2021</p>	<p>menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini <i>Going Concern</i>, sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan. Pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan. Profitabilitas yang tinggi mengurangi kemungkinan opini <i>Going Concern</i> karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang penting untuk kelangsungan usaha. Leverage yang tinggi meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i> karena menambah beban keuangan perusahaan dan</p>

		meningkatkan risiko kebangkrutan.
5.	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i>: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>Anindra Salsabilla, Cris Kuntadi, Maidani Maidani, 2022</p>	<p>Menemukan bahwa semua variabel yang diteliti—likuiditas (current ratio), profitabilitas (ROA), solvabilitas (debt to equity ratio), dan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan)—berpengaruh signifikan terhadap opini <i>Going Concern</i>. Likuiditas yang rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i>. Profitabilitas rendah mengindikasikan kesulitan menghasilkan laba, yang krusial untuk kelangsungan usaha. Solvabilitas tinggi mencerminkan risiko finansial yang tinggi, sedangkan pertumbuhan negatif menunjukkan penurunan kinerja operasional.</p>
6.	<p>Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i></p> <p>Cornellie Tria Simanjuntak, Sri Rejeki Saulina Hutasoit, Eva Simamora, 2020</p>	<p>Penelitian ini mengkaji faktor keuangan dan non-keuangan secara komprehensif. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan (profitabilitas dan likuiditas) serta faktor non-keuangan (pergantian auditor) berpengaruh signifikan terhadap opini <i>Going Concern</i>. Perusahaan dengan profitabilitas dan likuiditas rendah cenderung menerima opini <i>Going Concern</i>. Temuan yang menarik adalah pengaruh pergantian auditor, di mana perusahaan yang sering berganti auditor memiliki kemungkinan lebih tinggi menerima opini <i>Going Concern</i>. Hal ini mungkin disebabkan oleh fenomena "opinion shopping," di mana perusahaan mengganti auditor dengan harapan mendapatkan opini yang lebih favorabel. Faktor keuangan dan non-keuangan, seperti pergantian auditor, berpengaruh signifikan.</p>
7.	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2017</p> <p>Subarkah & Ma'Ruf, 2020</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan kondisi keuangan menjadi faktor penentu opini <i>Going Concern</i>. Perusahaan kecil dan dengan kondisi keuangan buruk lebih cenderung mendapatkan opini <i>Going Concern</i>. Ukuran perusahaan yang kecil dikaitkan dengan keterbatasan sumber daya, akses pembiayaan yang lebih sulit, dan posisi tawar yang lemah dalam industri, yang meningkatkan kerentanan terhadap risiko kebangkrutan. Kondisi keuangan yang diukur melalui model prediksi kebangkrutan memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa auditor cenderung lebih konservatif dalam menilai perusahaan kecil, yang sejalan dengan teori agensi. Auditor berusaha mengurangi risiko litigasi dengan lebih hati-hati dalam menilai</p>

		perusahaan yang memiliki risiko kegagalan lebih tinggi.
8.	<p>Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p> <p>Kusuma Indawati Halim, 2021</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa leverage dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini <i>Going Concern</i>, sedangkan pertumbuhan dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan. Leverage tinggi meningkatkan risiko finansial dan kemungkinan gagal bayar, sehingga meningkatkan probabilitas opini <i>Going Concern</i>. Opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang sangat kuat, yang menegaskan fenomena "stickiness" dalam opini audit. Auditor cenderung mempertahankan opini sebelumnya kecuali terdapat perubahan signifikan dalam kondisi perusahaan. Tidak signifikannya pertumbuhan dan ukuran perusahaan berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang menunjukkan adanya variasi hasil berdasarkan konteks penelitian. Hal ini memperkuat argumen bahwa penilaian <i>Going Concern</i> adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai pertimbangan yang saling terkait. Leverage dan opini audit sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini <i>Going Concern</i>.</p>
9.	<p>Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p> <p>Maria Dini Yanuariska & Aloysia Yanti Ardiati, 2018</p>	<p>Penelitian ini mengkaji pengaruh kondisi keuangan, audit tenure, dan ukuran KAP terhadap opini <i>Going Concern</i>. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran KAP dan audit tenure memengaruhi kecenderungan auditor mengeluarkan opini <i>Going Concern</i>, sedangkan kondisi keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan. KAP besar (Big Four) cenderung lebih independen dan konservatif dalam memberikan opini <i>Going Concern</i> karena memiliki reputasi yang dipertaruhkan dan sumber daya yang lebih baik untuk mendeteksi masalah kelangsungan usaha. Audit tenure yang panjang justru meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i>, yang bertentangan dengan ekspektasi teoretis mengenai penurunan independensi auditor seiring bertambahnya masa perikatan.</p> <p>Ukuran KAP dan audit tenure memengaruhi kecenderungan auditor mengeluarkan opini <i>Going Concern</i>.</p>
10.	<p>The Effect of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of <i>Going Concern</i> Audit Opinions</p>	<p>Menganalisis beberapa variabel yang mempengaruhi penerimaan opini audit <i>Going Concern</i>. Hasil menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti—audit tenure, audit delay,</p>

<p>Wahyu Manuhara Putra & Rita Purnamawati, 2021</p>	<p>pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kesulitan keuangan—berkontribusi signifikan pada keputusan auditor. Audit delay yang panjang juga meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i>, yang mungkin disebabkan oleh kompleksitas masalah yang dihadapi auditor saat menilai kelangsungan usaha. Variabel keuangan menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian lain: profitabilitas rendah, leverage tinggi, pertumbuhan negatif, dan kesulitan keuangan meningkatkan kemungkinan opini <i>Going Concern</i>. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai faktor yang secara bersama-sama memengaruhi keputusan auditor.</p>
--	---

Berdasarkan analisis mendalam terhadap 10 penelitian di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit Going Concern dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama:

1. Faktor Keuangan

Olimsar (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kondisi keuangan dan opini audit sebelumnya sangat berdampak besar terhadap opini audit going concern sedangkan audit tenure tidak berdampak besar untuk opini audit going concern. Sedangkan menurut Salsabila et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan sangat berpengaruh besar terhadap opini audit going concern. Menurut Subarkah dan Ma'Ruf (2020) ukuran perusahaan dan kondisi keuangan menjadi salah satu dampak bagi opini audit going concern. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Halim (2021) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap opini audit going concern sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak. Menurutnya leverage yang tinggi akan menyebabkan resiko finansial dan gagal bayar. Dan menurut Putra dan Purnamawati (2021) mengatakan bahwa audit tenure, audit delay, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kesulitan keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

2. Faktor Non-Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juniarti et.al.,(2022), komite audit merupakan faktor non keuangan yang mempengaruhi opini audit going concern. Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa KAP adalah salah satu faktor non-keuangan yang mempengaruhi opini audit going concern (Yanuariska, Ardiati, 2018) dalam penelitiannya. Selanjutnya, dalam penelitiannya yang dilakukan oleh (Simanjuntak et al. 2020) mengatakan bahwa salah satu faktor non-keuangan yang mempengaruhi opini audit going concern yaitu pergantian auditor berpengaruh besar terhadap opini audit going concern. Satriani, Alfia (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berdampak terhadap opini audit going concern sementara pertumbuhan perusahaan sangat memiliki dampak terhadap opini audit going concern. Menurut Yanti et al. (2021) leverage berpengaruh besar terhadap opini audit going concern sedangkan profitabilitas ukuran perusahaan tidak berdampak.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa opini audit Going Concern dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama. Faktor keuangan meliputi profitabilitas, leverage/solvabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi keuangan secara keseluruhan yang diukur melalui model prediksi kebangkrutan. Faktor non-keuangan mencakup ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, keberadaan komite audit yang efektif (mengurangi kemungkinan opini Going Concern melalui pengurangan manajemen laba), dan pergantian auditor (berpotensi mencerminkan fenomena "opinion shopping"). Faktor non-keuangan yang lainnya yang meliputi ukuran KAP, audit tenure, dan audit delay (penundaan lebih lama dapat mengindikasikan masalah kompleks). Pemahaman komprehensif terhadap interaksi ketiga kelompok faktor tersebut dapat membantu auditor memberikan opini yang lebih

akurat dan objektif untuk mendukung transparansi serta keberlanjutan entitas bisnis.

Sebagai saran, penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel yang dikaji, khususnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor makro ekonomi seperti kondisi industri, krisis ekonomi, serta kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha suatu entitas. Selain itu, penting untuk mengkaji interaksi antar faktor keuangan dan non-keuangan secara lebih mendalam dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif guna memahami dinamika pengambilan keputusan auditor dalam menerbitkan opini going concern. Para auditor juga disarankan untuk meningkatkan profesionalisme dan independensi melalui pelatihan berkelanjutan, agar mampu menilai kelangsungan usaha klien secara lebih akurat dan tidak hanya bergantung pada pola historis semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Devie, N. A., Juniarti, J., & Fany, N. A. (2022). The Effect of Audit Committee on Audit Opinion Through Earnings Management as Mediation Variable. *Afro-Asian J of Finance and Accounting*, 12(6), 790. <https://doi.org/10.1504/aaifa.2022.10052726>
- Djunaedi, B. S. A., Manurung, F. D. M., Tomy, J., Regina, T., & Maratno, S. F. E. (2022). The Effect of Company Size, Company Profitability, Previous Audit Opinion, and Kap Size as a Determiner of Going Concern Audit Opinions (Empirical Study on Non-Financial Services Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Social Science*, 3(2), 266–275. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i2.309>
- Giriati. (2016). Free Cash Flow, Dividend Policy, Investment Opportunity Set, Opportunistic Behavior and Firm's Value: (A Study About Agency Theory). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 248–254. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.013>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Olimsar, F. (2022). Going Concern Audit Opinion Reviewed From the Company's Financial Condition, Audit Tenure, and Audit Opinion in the Previous Year. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 3(2), 88–95. <https://doi.org/10.11594/ijssr.03.02.04>
- Putra, W. M., & Purnamawati, R. (2021). The Effect of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of Going Concern Audit Opinions. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.027>
- Salsabilla, A., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1354–1364. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i12.516>
- Satriani, E., & Alfia, Y. (2021). Influence of Profitability, Solvability, and Company Growth on Going Concern Audit Opinions. *Jurnal Aksi (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2). <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.29>
- Simanjuntak, C. T., Hutasoit, S. R. S., Simamora, E., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 729. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i08.p03>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Subarkah, J., & Ma'ruf, M. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Bei Tahun 2014-2017. *Edunomika – Vol. 04, No. 01, 04(01)*, 227–235.
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3364.70-74>
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

- Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.361>
- Zain, J., Meiviandra, B. H., Angkat, T., Sinaga, W., & Syahputra. (2023). Determinants of Going Concern Audit Opinions in Real Estate and Property Companies Listed on the Idx. *Ijamesc*, 1(6), 835–844. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i6.104>
- Zdolšek, D., Jagrič, T., & Колар, И. (2021). Auditor's Going-Concern Opinion Prediction: The Case of Slovenia. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 106–121. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2021.1888766>